

## **KEARIFAN LOKAL DI ERA INDUSTRIALISASI 4.0 DAN SOCIETY 5.0 DALAM PERSPEKTIF HUKUM**

**TAUFIK WIJOSENO<sup>1</sup>, WISNU WASKITARA<sup>2</sup>, AULIA VIVI  
YULIANINGRUM<sup>3</sup>**

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>1</sup>taufikwijoseno99@gmail.com, <sup>2</sup>www.wisnu.www@gmail.com, <sup>3</sup>avy598@umkt.ac.id

### **ABSTRACT**

*Local wisdom has an important role in maintaining the national identity of the Indonesian nation which is formed from customs, culture and state symbols as the foundation of the Indonesian nation's identity. This research aims to explain local wisdom in the Era of Industrialization 4.0 and Society 5.0 from a legal perspective. The method used in this research is normative legal research. Indonesia needs to prepare to face Society 5.0 which will have an impact on all sectors of life, especially in the economic and educational fields. One way to raise awareness among the younger generation is through the application of Pancasila values. In the Era of Industrialization 4.0 and Society 5.0, people's pride in national culture has a significant impact on maintaining and preserving local wisdom. The feeling of love for the homeland as an effort to preserve the local wisdom of the Indonesian nation gives rise to a sense of pride among the people towards their own nation.*

**Keywords:** Local Wisdom, Industrialization Era 4.0, Society 5.0

### **ABSTRAK**

Kearifan lokal memiliki peran yang penting dalam menjaga identitas nasional bangsa Indonesia yang terbentuk dari adat-istiadat, budaya, dan simbol-simbol negara sebagai pondasi jatidiri bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kearifan lokal di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0 dalam perspektif hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Negara Indonesia perlu bersiap menghadapi Society 5.0 yang akan berdampak pada semua sektor kehidupan, terutama di bidang ekonomi dan pendidikan. Salah satu cara dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda adalah melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0, kebanggaan masyarakat terhadap budaya bangsa memiliki dampak yang signifikan untuk menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Rasa cinta terhadap tanah air sebagai upaya melestarikan kearifan lokal bangsa Indonesia melahirkan rasa bangga bagi masyarakat terhadap bangsanya sendiri.

**Kata kunci:** Kearifan Lokal, Era Industrialisasi 4.0, Society 5.0

### **PENDAHULUAN**

Kearifan lokal memiliki peran yang penting dalam menjaga identitas nasional. Identitas nasional yang terbentuk dari adat-istiadat, budaya, dan simbol-simbol negara merupakan pondasi jatidiri bangsa Indonesia (Prabandari, 2018). Kearifan lokal mencerminkan budaya suatu negara. Di era globalisasi, yang ditandai dengan perkembangan teknologi serta pertukaran informasi dan budaya, kemampuan negara dalam mempertahankan kearifan lokal menjadi sangat krusial (Sugiono, 2020). Globalisasi di satu sisi sebenarnya membawa manfaat yang besar bagi negara, seperti akses ilmu pengetahuan baru dan peluang ekonomi yang lebih luas. Namun, globalisasi di sisi lain juga membawa tantangan yang besar terhadap pelestarian kearifan lokal dan identitas nasional (Sakban, 2018).

Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital menuntut adaptasi cepat di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Metode produksi 4.0 menghasilkan output yang lebih besar dengan proses yang lebih efisien serta memiliki nilai komersial yang lebih besar. Namun, Revolusi Industri 4.0 juga membawa dampak negatif pada penyerapan tenaga kerja dan model bisnis yang disruptif. Teknologi yang semakin maju dapat menggantikan peran manusia

dalam berbagai proses produksi sehingga mengurangi kesempatan kerja. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu terus menjaga tradisi lokal sebagai warisan budaya bangsa dan mekanisme yang adaptif dalam menghadapi tantangan perubahan zaman (Inkiriwang, 2020).

Selain itu, konsep Society 5.0 yang diperkenalkan oleh Negara Jepang ketika teknologi canggih seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan Big Data terintegrasi sepenuhnya ke dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Identitas nasional Indonesia diharapkan dapat bertahan dan mampu menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Siombo, 2011).

Dalam rangka menjaga dan melestarikan kearifan lokal, diperlukan penguatan identitas nasional bangsa Indonesia. Pemerintah, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan harus bekerja sama untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak merusak nilai-nilai tradisional yang menjadi bagian integral dari identitas nasional bangsa Indonesia (Silitonga, 2020). Upaya bersama melalui pendidikan yang berkualitas dan adaptasi yang bijaksana terhadap teknologi baru dapat membantu

bangsa Indonesia dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal.

Dari latar belakang masalah yang telah digambarkan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kearifan lokal di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0 dalam perspektif hukum?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian hukum adalah suatu kegiatan ilmiah menggunakan metode, sistematika, dan pemikiran tertentu dengan tujuan untuk menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif adalah suatu kegiatan ilmiah dalam menganalisa peraturan perundang-undangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, jurnal-jurnal ilmiah, dan literatur hukum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa secara kualitatif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Konsep Society 5.0 yang diperkenalkan oleh Negara Jepang ketika teknologi canggih seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan Big Data terintegrasi sepenuhnya ke dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Negara Indonesia perlu bersiap menghadapi Society 5.0 yang akan berdampak pada semua sektor kehidupan, terutama di bidang ekonomi dan pendidikan. Persiapan ini memerlukan strategi yang komprehensif mulai dari pengembangan infrastruktur teknologi, peningkatan literasi digital bagi masyarakat, hingga penguatan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Di bidang ekonomi, Society 5.0 dapat membawa perubahan besar terhadap cara bisnis berjalan dengan munculnya model bisnis baru yang berbasis digital dan Data-Driven. Sejalan dengan itu, sektor pendidikan harus beradaptasi dengan menyediakan kurikulum yang relevan dengan keterampilan abad ke-21, termasuk pemrograman, analisis data, dan pemahaman mendalam tentang teknologi canggih (Lathifah, 2023).

Identitas nasional sebagai ciri khas yang membedakan antara suatu bangsa

dengan bangsa lain berperan sebagai jangkar yang memastikan bahwa transformasi teknologi tidak mengikis nilai-nilai tradisi yang telah membentuk bangsa Indonesia. Identitas nasional yang kuat dapat menjadi benteng terhadap pengaruh budaya asing yang tidak selaras dengan kearifan lokal (Nurfatimah, 2021).

Identitas nasional merupakan Local Genius yang mampu menghadapi pengaruh asing di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0. Globalisasi di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0 mengakibatkan arus informasi dan budaya asing menjadi tidak terbendung serta dapat mengancam keunikan kearifan lokal bangsa Indonesia jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sadar dari pemerintah, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan untuk melestarikan dan mempromosikan identitas nasional bangsa Indonesia di dunia internasional serta menerbitkan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya (Ardina, 2024).

Menjaga keutuhan negara adalah kewajiban setiap warga negara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas dapat menjadi ancaman bagi identitas nasional. Setiap warga negara berkewajiban untuk terus menjaga dan melestarikan kearifan lokal bangsa

Indonesia. Penguatan identitas nasional dapat menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda mengenai pentingnya kearifan lokal.

Salah satu cara dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda adalah melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Langkah selanjutnya adalah menanamkan rasa nasionalisme kepada generasi muda bahwa semua warga negara harus mencintai negaranya. Penguatan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air merupakan komponen penting dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat (Yumnia, 2020).

Selain itu, pemerintah dapat memanfaatkan website jejaring sosial di masyarakat. Informasi dari berbagai sumber dapat diakses secara umum oleh masyarakat di seluruh Negara Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan kearifan lokal bangsa Indonesia kepada masyarakat sangatlah penting melalui kreativitas dan konten-konten edukasi tentang kebudayaan.

Di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0, kebanggaan masyarakat terhadap budaya bangsa dan produk dalam negeri memiliki dampak yang signifikan untuk menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Teknologi informasi dan

komunikasi dimanfaatkan oleh berbagai negara untuk mem-branding identitas nasionalnya.

Rasa cinta terhadap tanah air sebagai upaya melestarikan kearifan lokal bangsa Indonesia melahirkan rasa bangga bagi masyarakat terhadap bangsanya sendiri. Semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika merupakan bagian integral dari jatidiri bangsa Indonesia. Di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0, semboyan Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan keseimbangan antara unsur perbedaan yang menjadi ciri keberagaman dan unsur persamaan yang menjadi ciri kesatuan.

### **KESIMPULAN**

Kearifan lokal memiliki peran yang penting dalam menjaga identitas nasional bangsa Indonesia yang terbentuk dari adat-istiadat, budaya, dan simbol-simbol negara sebagai pondasi jatidiri bangsa Indonesia. Negara Indonesia perlu bersiap menghadapi Society 5.0 yang akan berdampak pada semua sektor kehidupan, terutama di bidang ekonomi dan pendidikan. Salah satu cara dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda adalah melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Di Era Industrialisasi 4.0 dan Society 5.0, kebanggaan masyarakat

terhadap budaya bangsa memiliki dampak yang signifikan untuk menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Rasa cinta terhadap tanah air sebagai upaya melestarikan kearifan lokal bangsa Indonesia melahirkan rasa bangga bagi masyarakat terhadap bangsanya sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Prabandari, D., Avenzora, R., & Sunarminto, T. (2018). Local Wisdom for Ecotourism Development in Bogor. *Jurnal Media Konservasi*, 23 (3).
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Prespektif Society 5.0. *Jurnal IPTEK-KOM*, 22 (2).
- Sakban, A., & Resmini, W. (2018). Kearifan Lokal (Sasambo) sebagai Pedoman Hidup Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban Negara dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Lex Privatum*, 8 (2).

- Siombo, M. R. (2011). Kearifan Lokal dalam Perspektif Hukum Lingkungan. *Jurnal Ius Quia Iustum*, 18 (3).
- Silitonga, T. (2020). Tantangan Globalisasi, Peran Negara. dan Implikasinya terhadap Aktualisasi Nilai-nilai Ideologi Negara. *Jurnal Civics*, 17 (1).
- Lathifah, E. W. N. (2023). Analisis Sikap Nasionalisme Generasi Muda Pengguna Aplikasi TikTok (Penelitian Fenomenologi pada Remaja Karang Taruna RW 11 Desa Hegarmanah Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung). Disertasi Doktor FKIP Universitas Pasundan.
- Nurfatimah, S. A., & Dewi, A. D. (2021). Implementasi Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan di Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (1).
- Ardina, R. E., Maharani, D. P., & Yuliamanda, F. P. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Nilai-nilai Budaya Lokal Masyarakat Pedesaan Ambulu Jember. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2 (2).
- Yumnia, P. N. (2020). Menunjukkan Sikap Berbhinneka dalam Kegiatan Organisasi di Kampus pada Era 4.0.
- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini, 3 (1).